

TULISAN PENDEK

Arti Kebun Raya Bogor Bagi Kehidupan Kumbang Sungut Panjang (Coleoptera, Cerambicidae)

Woro Anggaraitoningsih Noerdjito

Bidang Zoologi, Puslit Biologi-LIPI, Gdg. Widyasatwaloka, Jl. Raya Jakarta – Bogor, Km. 46,
Cibinong

Kumbang sungut panjang (Coleoptera, Cerambycidae) sebagian besar anggota jenisnya, terutama stadium larvanya hidup sebagai pengebor kayu, dan cenderung memilih kayu mati atau kering yang sedang melapuk. Beberapa jenis diketahui hidup pada kayu yang ditanam sebagai tanaman industri, sehingga dianggap sebagai hama, misalnya *Xystrocera festiva* pada tanaman jejunjing, *Paraserianthes falcataria*.

Kebun Raya Bogor, yang sudah berumur hampir 200 tahun dapat dikatakan sebagai “hutan tanaman” sangat tua. Namun karena kawasan ini merupakan suatu kebun koleksi sehingga penangannya sangat khusus dan tidak alami. Oleh karena itu dimungkinkan bahwa kumbang “Cerambycidae Kebun Raya Bogor” yang kehidupannya selalu berhubungan dengan pohon tumbuhan berkayu adalah khas.

Perangkap cabang *Artocarpus* diketahui paling efektif untuk monitoring kumbang Cerambycidae (Noerdjito, W. A. 2003. Noerdjito, W.A., Makihara Hiroshi and Sugiharto, 2003. How to find out indicated cerambycid species for

forest condition status in case of Gunung Hillman National, West Java and Bukit Bangkirai Forest, East Kalimantan. *Proc. Int. Workshop on the Landscape Level Rehabilitation of degraded Tropical Forests*, 18-19 Feb.2003, FFPRI, Tsukuba, Japan. Page: 57-60.), walaupun perangkap lain seperti perangkap Malaise dan lampu juga sangat penting untuk melakukan koleksi keragaman jenis kumbang di suatu habitat. Keadaan Kebun Raya Bogor yang merupakan salah satu tempat wisata yang biasanya di hari-hari libur banyak pengunjung, perangkap *Artocarpus* merupakan perangkap yang paling tepat untuk diterapkan. Satu minggu setelah perangkap cabang nangka (*Artocarpus*) dipasang, kumbang yang datang dikoleksi dengan metode “beating” yaitu dengan memukul perangkap agar kumbang yang bersembunyi di antara dedaunan jatuh dan ditampung dengan kain putih yang dibentangkan. Setelah sebulan, biasanya cabang sudah kering dan semua daun rontok perangkap cabang *Artocarpus* ini diganti dengan yang baru. Dari 54 perangkap yang dipasang dapat

dikelompokkan menjadi 18 titik pengamatan untuk mempermudah memahami dan menelusuri kembali kondisi vegetasi atau lingkungannya. Oleh karena itu jumlah perangkap yang dipasang sangat erat dengan keadaan tumbuhan yang ada, yang tersebar di kawasan yang mempunyai tanaman berkayu (pohon dan semak). Hampir semua perangkap yang dipasang dikunjungi kumbang Cerambycidae, hanya perangkap no. 44 dan 46, yang terletak di kawasan sebelah timur kolam istana, tidak didatangi kumbang Cerambycidae (Tabel 2). Kemungkinan besar karena letak perangkap yang terlalu dekat dengan jalan setapak yang ramai pengunjung (Gambar 1)

Setiap area di kebun raya Bogor ternyata menunjukkan habitat yang khas bagi kehidupan kumbang Cerambycidae (Tabel 1 dan Gambar 1) ditunjukkan

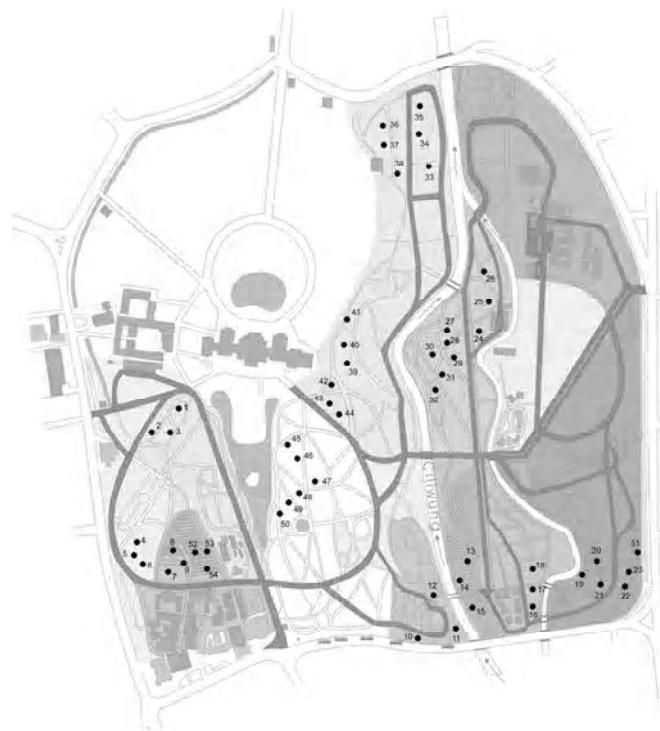
oleh perbedaan komposisi jenis yang dapat ditemukan. Di area 1, di sekitar Sentong, yang didominasi oleh tanaman bambu keragaman jenis dan jumlah individu rendah dan yang ditemukan hanya jenis-jenis yang menunjukkan populasi tinggi yaitu *Acalolepta rusticatorix*, *Sybra fervida* dan *Pteriolophia melanura*. Hal yang sama juga ditemukan di area 4, di depan Guest House sebelah utara lapangan rumput (7,8,9) bagian kanan, yang didominasi oleh koleksi rotan hanya ditemukan 2 jenis kumbang Cerambycidae yaitu *Pelargoderus bipunctatus* dan *Sybra fervida*. Sebaliknya area no 10 (24,25,26), Jl. Ke Kandang Badak sebelah kiri dan area no. 17 (45,46,47) yang didominasi oleh tumbuhan berkayu, dapat dikoleksi 9 jenis dengan komposisi jenis yang

Tabel 1. Lokasi pengambilan sampel

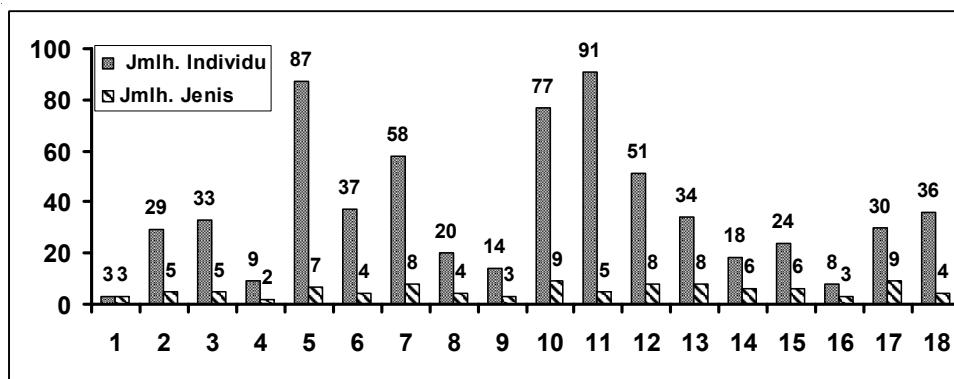
| No | Kawasan (No. Perangkap) | No | Kawasan (No. Perangkap) |
|----|---|----|--|
| 1 | Setiong (1,2,3) | 10 | Jl. Ke Kdg. Badak (24,25,26), sebelah kiri |
| 2 | Koleksi rotan, Depan Guese House (4,5,6) | 12 | Jl. Ke Kdg. Badak (30,31,32), dekat sungai |
| 3 | Dengan G. House sebelah utara lapangan rumput (7,8,9) sebelah kiri | 11 | Jl. Ke Kdg. Badak (27, 28,29), sebelah kiri |
| 4 | Dengan G. House sebelah utara lapangan rumput (7,8,9) sebelah kanan | 13 | Mbah Jeprak dekat sungai(33,34,35) |
| 5 | Taman Meksiko (10,11,12) | 14 | Mbah Jeprak depan makam (36,37,38) |
| 6 | Seberang sungai (dekat Gdg. Sembilan) (13,14,15) | 15 | Di atas Mbah Jeprak dekat istana (39,40,41) |
| 7 | Dengan Gdg. Sembilan (16,17,18) | 16 | Di pinggir sebelah utara kolam dekat istana Bogor (42,43,44) |
| 8 | Hutan (19,20,21) | 17 | Sebelah timur kolam (45,46,47) |
| 9 | Hutan pinggir jalan depan PMI (22,23,51) | 18 | Sebelah timur kolam dekat jalan (48,49,50) |

sedikit berbeda. Dari komposisi tersebut diatas dapat dikatakan bahwa komposisi vegetasi di setiap area di Kebun Raya

Bogor sangat berpengaruh terhadap komposisi jenis kumbang Cerambycidae penghuninya.



Gambar 1. Letak pemasangan perangkap cabang “*Artocarpus*” di Kebun Raya Bogor



Gambar 2. Jumlah jenis dan individu kumbang sungut panjang yang terkoleksi dengan perangkap cabang *Artocarpus* di Kebun Raya Bogor

Tabel 2. Jumlah individu setiap jenis kumbang Cerambycidae di 18 kelompok titik pengamatan di Kebun Raya Bogor

| Jenis | Titik pengamatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|--|------------------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | |
| <i>Acalolepta rusticatorix</i> | 1 | 1 | 2 | 10 | 10 | 13 | 4 | 8 | 19 | 16 | 16 | 13 | 5 | 2 | 7 | 5 | 7 | 132 | |
| <i>Acalolepta</i> sp. | | | | | 2 | | | 2 | | | | | | | | | | 4 | |
| <i>Epeorus hiscusc</i> (Fabricius) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 |
| <i>Gyarimus</i> sp. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 |
| <i>Myagrus javanicus</i> Breuning | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 4 |
| <i>Palangoderus</i> <i>bipunctatus</i> Dalman | 6 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | | | 4 | 31 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 15 | 82 | |
| <i>Pterolopia annularis</i> (Pascoe) | | | | | 4 | 1 | 3 | | | | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| <i>Pterolopia</i> sp. (Pascoe) | 1 | 1 | | 2 | 1 | | | | | | | | | | | | | | 19 |
| <i>Pterolopia melanura</i> (Pascoe) | 1 | 3 | 12 | | 31 | 5 | 7 | 4 | 4 | 10 | 9 | 9 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 105 |
| <i>Sciades</i> sp. I | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 11 |
| <i>Sybra fervida</i> Pascoe | 1 | 18 | 13 | 8 | 33 | 19 | 28 | 11 | 2 | 32 | 32 | 16 | 13 | 9 | 13 | 6 | 13 | 12 | 279 |
| <i>Sybra</i> sp. | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 | | 2 |
| <i>Xenolexa</i> sp. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 |
| Jmlh. Individu | 3 | 29 | 33 | 9 | 87 | 37 | 58 | 20 | 14 | 77 | 91 | 51 | 34 | 18 | 24 | 8 | 30 | 36 | 657 |
| Jmlh. Jenis | 3 | 5 | 5 | 2 | 7 | 6 | 8 | 4 | 3 | 9 | 5 | 8 | 8 | 6 | 6 | 3 | 9 | 4 | 13 |

Memasukkan: Februari 2009
Diterima: November 2009